

ABSTRAK

Latar belakang: Pre menstrual sindrom (PMS) merupakan masalah kesehatan umum yang paling banyak dilaporkan oleh wanita usia produktif.PMS merupakan gangguan yang umum terjadi, namun akan berdampak buruk bila gejala dirasakan berat.Peneliti memilih judul ini karena remaja kurang mengetahui tentang PMS. Dengan mengetahui penyebabnya, akan membuat remaja lebih waspada dan dapat mencegahnya lebih dini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas fisik dan faktor genetik dengan **PMS**
Metode: Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional* dengan jumlah sampel sebanyak 53 remaja berusia 15-19 tahun menggunakan kuesioner online. Pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*. Penelitian dilakukan di Kecamatan Plosokabupaten Jombang. Data kemudian dilakukan uji statistik dianalisis dengan uji *chi square*. **Hasil:** Faktor genetik, nilai $p = 0.00$, karena $p < \alpha$ ($0.00 < 0.05$). **Kesimpulan:** Terdapat hubungan faktor genetik dengan pre menstrual sindrom.

Kata Kunci : PMS, aktivitas fisik, faktor genetik

ABSTRACT

Background : Pre-menstrual syndrome (PMS) was a common health problem that most commonly reported by women of reproductive age. PMS was a common disorder, but it can be bad if the symptoms were severed. Researchers chose this title because adolescents didn't know about STDs. By knowing the cause, it will make adolescents more alert and can prevent it early. The purpose of this study was to determine physical activity and genetic factors with PMS. **Methods :** This study was a cross-sectional study with a total sample of 53 adolescents in the aged of 15-19 years old using an online questionnaire. Sampling was done by purposive sampling. The research was conducted in Ploso District, Jombang Regency. The data were then analyzed statistically by means of the chi square test. **Results :** Genetic factors, $p = 0.00$, because $p < \alpha (0.00 < 0.05)$. **Conclusion :** There was a correlation between genetic factors and pre menstrual syndrome.

Keywords: PMS, physical activity, genetic factors